

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai film Ngeri-Ngeri Sedap yang mengandung pesan moral dengan menggunakan pendekatan analisis Semiotika Roland Barthes. Analisis ini melibatkan pengamatan terhadap tanda-tanda dalam film, termasuk penanda, denotasi, konotasi dan mitos yang ada. Dari hasil analisis ini ditemukan empat unsur pesan moral dari lima unsur pesan moral yang terdapat dalam film Ngeri-Ngeri Sedap ini.

Keempat pesan moral yang telah peneliti temukan dalam film ini adalah tentang jujur, bertanggung jawab, keberanian moral, dan kritis. Dalam film ini, pesan moral kejujuran ditemukan sebanyak dua. Pesan moral jujur tercermin dalam beberapa adegan di mana karakter dengan jujur mengungkapkan perasaan mereka terhadap situasi atau konflik yang dihadapi. Satu data pesan moral bertanggung jawab yang ditemukan. Pesan moral bertanggung jawab terlihat dalam sikap karakter yang menyadari tanggung jawab mereka terhadap diri sendiri dan orang lain dalam mengatasi masalah. Satu data pesan moral keberanian moral yang ditemukan. Keberanian moral tergambar melalui adegan di mana karakter menunjukkan keberanian untuk mempertahankan keyakinan dan sikap yang dianggap benar, bahkan jika itu berarti menghadapi resiko konflik atau konsekuensi lainnya. Satu data pesan moral kritis yang ditemukan. Pesan moral kritis tercermin dalam dialog atau adegan yang menunjukkan karakter berpikir kritis, memberikan kritik, atau memberikan saran untuk memperbaiki hal-hal yang melanggar norma atau merugikan orang lain.

Dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap ini juga peneliti mendapatkan pelajaran yaitu pentingnya saling memaafkan, saling memberi kesempatan kedua, dan saling memahami dengan komunikasi yang efektif dalam hubungan keluarga. Film Ngeri-Ngeri Sedap menunjukkan bahwa penting sekali dalam hubungan keluarga harus saling mendengarkan satu sama lain dan menjadi sumber

dukungan dan kebahagiaan satu sama lain. Sampai saat ini masih banyak persepsi dalam keluarga yang menekankan nilai-nilai tradisional, seperti tradisi Batak yang harus menikah dengan sesama Batak. Jadi jika tidak menikah dengan sesama Batak maka harta gono-gini semuanya jatuh kepada orang yang tidak bermarga, seperti Domu yang ingin menikah dengan seorang perempuan Sunda.

Dari banyaknya perilaku orangtua baik cara memberikan pengarahan, pendisiplinan maupun sikap pelampiasan yang diterima oleh anak sebagai tokoh yang mendapatkan berbagai dampak dari sikap dan keegoisan mereka, dengan dampak yang dihadapi oleh anak dengan tekanan mental serta tuntutan sosial yang tinggi dapat mengakibatkan pembentukan sikap yang cenderung negatif, seperti depresi, antisosial bahkan penyakit mental lainnya. Pesan-pesan moral ini dapat memperkuat anggota keluarga dan dapat menciptakan ikatan yang harmonis dan kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang “Pesan Moral Dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap (Analisis Semiotika Roland Barthes)” saran yang diberikan yaitu mengenai sikap masyarakat Indonesia tentang sikap yang baik antar anggota keluarga, apalagi keluarga yang memiliki kental akan adat dan tradisi.

Setelah membaca analisa, isi dan memahami hasil temuan dari penelitian ini peneliti pertama-tama sangat berharap agar pembaca dapat mengetahui lebih dalam lagi mengenai apa pesan moral dari sebuah kejujuran, tanggung jawab, keberanian moral dan kritis dalam sebuah film atau media massa lainnya. Lalu dalam penelitian ini juga, penulis berharap agar film menjadi salah satu alternatif media massa yang dijadikan tontonan tidak hanya digunakan sebagai hiburan saja. Tetapi, hendaklah agar kita berusaha memahami dan mengaplikasikan makna dan pesan positif yang terkandung didalamnya.